

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang terdapat dalam buku Lexy J Moleong, mereka menjelaskan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

34

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan atau responden.³⁵ Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk : mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³⁶ Jadi pada penelitian ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan guna mengetahui tentang kondisi tempat atau lapangan yang akan diteliti. Dengan respon dan partisipasi dari pihak lembaga, maka peneliti akan mengetahui kondisi dan mendapatkan

³⁴ Lexy J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012).h.4

³⁵ M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya*. (Penerbit : Ghazali Indonesia,2002), h.10

³⁶ Ibid., h.22

informasi untuk penelitian ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Ustadz pengajar metode Ummi yang berjumlah 8 orang dan siswa ABK yang ada di SDIT Firdaus Banjarmasin yang berjumlah 35 orang

Objek yang akan diteliti peneliti adalah mengenai Pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan mencoba meneliti daripada unsur-unsur pembelajaran yang ada, yaitu : Tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, media, evaluasi dan lingkungan di SDIT Firdaus Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data pendukung. Menurut Lofland, seperti yang dikutip Lexy Moleong dalam bukunya metode penelitian Kualitatif yaitu:

Data yang termasuk kedalam data pokok/primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam, pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder/pendukung adalah berupa buku, makalah ilmiah, arsip dan dokumen dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

³⁷

³⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 112

Data Pokok dalam penelitian ini yakni data utama yang menjadi bahan analisis penulis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian itu, terdiri dari:

a. Data pokok

Data yang berhubungan dengan pembelajaran Alquran Metode Ummi untuk ABK di SDIT Firdaus Banjarmasin

1) yang meliputi:

- a) Persiapan
- b) Jadwal pelaksanaan pembelajaran
- c) Proses pembelajaran
- d) Langkah-langkah pembelajaran
- e) Evaluasi
- f) Faktor pendukung dan penghambat

2) Data yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi pembelajaran Alquran Metode Ummi untuk ABK di SDIT Firdaus Banjarmasin, yaitu:

- a) Faktor Pendukung
- b) Faktor Penghambat

b. Data Pendukung

Data pendukung ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya SDIT Firdaus Banjarmasin

- 2) Data yang berkenaan dengan keadaan Ustadz-ustadzah & siswa.
- 3) Tinjauan lokasi, sarana dan prasarana fisik di SDIT Firdaus Banjarmasin

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu Ustadz dan siswa ABK SDIT Firdaus Banjarmasin
- b) Informan, yaitu pimpinan SDIT Firdaus Banjarmasin
- c) Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen SDIT Firdaus Banjarmasin, dan Metode Ummi

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.³⁸

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik interview (wawancara), teknik observasi dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

³⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Cet.IV, h. 211

jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara langsung (spontan) atau dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu SDIT Firdaus Banjarmasin dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Adapun observasi juga dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekam suara.

2. Teknik Interview (wawancara)

Teknik interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.⁴⁰

Dalam teknik interview ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalan data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti tape

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.220

⁴⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). h.186

recorder, beberapa alat tulis, buku catatan, dan lain- lain.⁴¹

Adapun dalam penelitian ini peneliti menargetkan wawancara kepada orang-orang yang ikut andil dalam terlaksanya kegiatan tersebut, seperti halnya kepala sekolah, ustadz yang mengajar, koordinator Ummi, maupun murid jika memungkinkan.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono definisi dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, serta jumlah ustadz/ustadzah dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mendokumentasikan beberapa kegiatan yang ada di sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran Alquran, tempat belajar, fasilitas belajar, foto murid-murid dan kegiatan-kegiatan yang ada.

⁴¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. (Penerbit: Bandung, Alfabeta. 2012). hlm. 233

**TABEL I MATRIKS DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK
PENGUMPULAN DATA**

Fokus Masalah	Sub Fokus Masalah	Item Instrumen			Sumber Data	
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Guru	Siswa
Bagaimana pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SDIT Firdaus Banjarmasin?	1. Sistem pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk ABK	1.1. Bagaimana Sistem pembelajaran Ummi untuk ABK?	Mengamati Kelas	Dokumen, Buku Modul guru, Rekaman,/video	√	
	2. Media pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk ABK	2.1 Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Ummi untuk ABK?	Mengamati Kelas	Gambar/Video	√	
	3. Interaksi pembelajaran Alquran dengan metode	3.1 Bagaimana interaksi pembelajaran Alquran dengan	Mengamati Kelas	Gambar/Video	√ √	√

	Ummi untuk ABK	metode Ummi untuk ABK? 3.2. Apa yang membedakan antara pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi untuk ABK dan anak normal?				
	4. Materi pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk ABK	4.1 Apakah ada perbedaan antara materi yang diajarkan untuk ABK dan anak normal?	Mengamati Kelas	Dokumen, Buku, Gambar, Video	√	
	5. Evaluasi pembelajaran Alquran dengan metode Ummi untuk ABK	5.1 Bagaimana teknik dan cara evaluasi pembelajaran Alquran metode Ummi untuk ABK?	Mengamati Kelas	Dokumen, Administrasi, Buku, Gambar, Video	√	

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan yaitu:

1. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditemukan dipakai atau tidaknya data yang diperoleh.
3. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyaji Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-

kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal *valid* dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴²

F. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - b. Observasi ke lokasi penelitian
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data

⁴² Ibid., h. 338-345

c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- b. Melakukan pengumpulan data
- c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *munaqasah*.